

**MAHASISWA WIRUSAHA FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Haslin Pongsibanne¹, A. Octamaya Tenri Awaru²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Alasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar memilih menjadi wirausaha. 2) Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan usahanya di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. 3) Dampak mahasiswa yang berwirausaha terhadap prestasi akademiknya di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, teknik dalam menentukan informan menggunakan purposive sampling berjumlah 10 orang. Adapun kriteria informan yaitu berstatus mahasiswa aktif kuliah, mahasiswa yang memiliki usaha serta menjalankan usahanya dan mahasiswa aktif kuliah yang menjalankan usahanya di luar kampus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif tipe dekskriptif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data melalui member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Alasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar menjadi wirausaha yaitu; (a) alasan keuangan. (b) alasan sosial. (c) alasan pemenuhan diri. (d) ingin menuangkan kreativitas dan hobi. 2) Kendala yang dihadapi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dalam melakukan usahanya yaitu; (a) takut gagal, (b) kurangnya modal usaha, dan (c) waktu. 3) Dampak mahasiswa yang berwirausaha terhadap prestasi akademiknya di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yaitu berdampak positif dan berdampak negatif.

Kata kunci: Mahasiswa, Wirahusaha.

ABSTRACT

This study aims to determine; 1) The reason students of the Faculty of Social Sciences at Makassar State University choose to become entrepreneurs. 2) Constraints faced by students in conducting their business in the Faculty of Social Sciences, Makassar State University. 3) The impact of entrepreneurial students on academic achievement at the Faculty of Social Sciences, Makassar State University. This type of research is descriptive qualitative, techniques in determining informants using purposive sampling totaling 10 people. The criteria for informants are the status of active college students, students who have a business and run their business and college active students who run their businesses outside of campus. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. Descriptive type qualitative data analysis techniques through three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data validation technique is through member check. The results showed that; 1) The reasons students of the Faculty of Social Sciences at Makassar State University become entrepreneurs are; (a) financial reasons. (b) social reasons. (c) reasons for self-fulfillment. (d) want to express creativity and hobbies. 2) Constraints faced by students of the Faculty of Social Sciences, Makassar State University in conducting their business, namely; (a) fear of failure, (b) lack of venture capital, and (c) time. 3) The impact of entrepreneurial students on academic achievement at the Faculty of Social Sciences, Makassar State University is positive and negative.

Keywords: Student, Entrepreneur.

PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting apalagi dengan bertambahnya jumlah penduduk yang semakin meningkat, dengan bertambahnya jumlah penduduk yang semakin meningkat, dengan meningkatnya jumlah penduduk diharapkan dari berbagai kalangan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan dan berbagai bidang aktivitas masyarakat lainnya serta mengatasi persoalan yang timbul dari bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia.

Meningkatnya jumlah penduduk yang tidak disertai dengan penunjang untuk meningkatkan sumber daya manusia dapat menimbulkan persoalan kemiskinan dan pengangguran. Tidak dapat dipungkiri sebagian pengangguran adalah mereka yang lulusan perguruan tinggi. Persaingan dalam dunia pekerjaan sangatlah ketat, dikarenakan banyaknya jumlah angkatan kerja akan tetapi pekerjaan yang ada terbatas dan tidak sesuai dengan keterampilan yang ada. Salah satu bentuk untuk mengatasi persoalan kemiskinan dan pengangguran yaitu dengan mendorong masyarakat agar terbentuknya jiwa wirausaha di kalangan masyarakat. Adanya pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diharapkan mampu memberi mahasiswa motivasi dan pemahaman terhadap pentingnya berwirausaha. Sedangkan menjadi seorang wirausaha haruslah ada minat dalam diri seseorang. “Wirausaha adalah orang yang memiliki kreatifitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai”.

Berdasarkan observasi awal, terdapat mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial yang berwirausaha baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Tugas utama mahasiswa adalah belajar dengan serius dan mengerjakan tugas-tugas akademiknya serta menuntut ilmu. Namun dilihat dari mahasiswa yang aktif kuliah yang sekaligus berwirausaha tidak lagi belajar dengan serius, karena mahasiswa yang sekaligus menjalankan usahanya itu waktu belajarnya akan berkurang. Mahasiswa yang sekaligus berwirausaha itu tidak mudah karena disisi lain menjalankan statusnya sebagai mahasiswa aktif kuliah dan menjalankan usahanya serta berbagai alasan yang mempengaruhi mahasiswa untuk berbisnis selama masa kuliah. Adapun usaha yang dijalankan ini seperti usaha penjualan makanan dan minuman, usaha printer dan fotocopi, serta usaha percetakan dan sablon baju, usaha online shop dan usaha-usaha lainnya. Awalnya mereka bekerja untuk pemilik usaha, akan tetapi seiring berjalannya waktu dan melihat banyak yang membutuhkan jasa-jasa usaha yang dikerjakannya. Usaha yang dijalankan ini berada di dalam kampus Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan di luar kampus. Usaha yang dijalankan tersebut menarik minat mahasiswa, baik dari mahasiswa Universitas Negeri Makassar maupun mahasiswa dari luar, sehingga mahasiswa tersebut mampu mendirikan usahanya sendiri. Usaha yang dijalankan tersebut mampu menarik minat terhadap masyarakat lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, teknik dalam menentukan informan menggunakan purposive sampling berjumlah 10 orang. Adapun kriteria informan yaitu berstatus mahasiswa aktif kuliah, mahasiswa yang memiliki usaha serta menjalankan usahanya dan mahasiswa aktif kuliah yang menjalankan usahanya di luar kampus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif tipe dekskriptif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data melalui member check.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Alasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Memilih Menjadi Wirausaha.

Pertama, alasan keuangan. Alasan keuangan merupakan salah satu alasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berwirausaha. Alasan yang kemudian muncul dari mahasiswa berwirausaha itu dikarenakan mereka ingin

mendapatkan penghasilan tambahan untuk kebutuhan sehari-hari mereka dan untuk kebutuhan kuliah mereka. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan keuangan merupakan salah satu alasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berwirausaha, beberapa informan mengungkapkan bahwa alasan mereka berwirausaha itu untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang dimana dengan kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan perkuliahan mereka sehingga mereka termotivasi untuk berwirausaha.

Kedua, alasan pemenuhan diri. Alasan pemenuhan diri dinyatakan sebagai alasan mahasiswa berwirausaha di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Alasan pemenuhan diri merupakan salah satu alasan mahasiswa berwirausaha, karena dengan mereka berwirausaha mereka mendapatkan penghasilan tambahan, mengurangi beban orangtua mereka dalam pembiayaan perkuliahan dan biaya sehari mereka, tak hanya itu mereka juga berwirausaha karena ingin menuangkan kreativitas dan hobi mereka dan dari mereka berwirausaha, mahasiswa tersebut memperoleh pengalaman dari mereka berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber. Weber menemukan bahwa tindakan sosial tidak selalu memiliki dimensi rasional tetapi terdapat berbagai tindakan nonrasional yang dilakukan oleh orang, termasuk dalam tindakan orang dalam kaitannya dengan berbagai aspek dari kehidupan, seperti politik, sosial, ekonomi. Kemudian Weber membedakan empat tipe tindakan sosial, yaitu tindakan rasional instrumental, tindakan rasional nilai, tindakan afektif dan tindakan tradisional. "Tindakan rasional instrumental merupakan suatu tindakan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan pilihan yang sadar dalam kaitannya dengan tujuan suatu tindakan dan alat yang dipakai untuk meraih tujuan yang ada. Tindakan rasional berorientasi nilai yaitu tindakan dimana tujuan telah ada dalam hubungannya dengan nilai absolut dan nilai akhir bagi individu, yang dipertimbangkan secara sadar adalah alat mencapai tujuannya. Tindakan afektif, yaitu tindakan yang didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar. Sedangkan tindakan tradisional, yaitu tindakan karena kebiasaan atau tradisi".

Dalam penelitian ini, alasan yang kemudian muncul dari mahasiswa berwirausaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dapat dilihat dari alasan mereka berwirausaha. Alasan mahasiswa berwirausaha dapat dilihat dari salah satu tipe tindakan menurut Max Weber, dimana tindakan yang dilakukan mahasiswa dari berwirausaha itu dengan alasan atau dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan tambahan, mengurangi beban orangtua, serta menambah relasi bisnis dan jaringan bisnis, dengan berwirausaha mereka mendapatkan penghasilan tambahan, mengurangi beban orangtua serta relasi bisnis dan jaringan bisnis mereka bertambah dari mereka berwirausaha sehingga tindakan mahasiswa tersebut dapat dikatakan sebagai tindakan rasional instrumental. Tindakan rasional nilai merupakan tindakan yang dimana tujuan telah ada dalam hubungannya dengan nilai absolut dan nilai akhir bagi individu, yang dipertimbangkan secara sadar adalah alat mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya sebelum mahasiswa menjadi wirausaha mereka sudah mempertimbangkan secara sadar bahwasanya mereka mempertimbangkan berwirausaha dengan status mahasiswa itu tidak mudah, jadi untuk mengatasi masalah tersebut mereka mencari usaha yang tidak mengganggu waktu kuliahnya dan mampu mengatur waktu antara kuliah dan berwirausaha.

2. Kendala yang dihadapi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Menjalankan Usaha

Pertama, takut gagal. Salah satu kendala yang dihadapi dalam memulai sebuah usaha atau bisnis yaitu takut usahanya gagal. Tidak dapat dipungkiri memang dalam memulai usaha seseorang pernah berfikir mengenai kegagalan usahanya. Sama halnya dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang sedang merintis usahanya yang memiliki kendala dalam hal ini takut usahanya gagal dalam merintis sebuah usahanya. Hal ini berkaitan dengan pendapat Amalia, bahwa “kendala yang dihadapi mahasiswa dalam berwirausaha adalah internal dan eksternal yang harus dihadapi mahasiswa adapun kendala lainnya adalah ketakutan untuk bangkrut atau gagal dalam berwirausaha sehingga secara tidak langsung akan menghalangi kesuksesan seseorang dalam berwirausaha”.

Kedua, kurangnya modal usaha. Salah satu kendala yang dihadapi dalam menjalankan sebuah usaha, yaitu kurangnya modal usaha. Menjalankan sebuah bisnis atau usaha memang tidak selamanya memiliki modal, akan tetapi bagi pemula sangat membutuhkan modal karna mengawali usaha ditentukan oleh modal. Berkaitan dengan penelitian ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang sedang menjalankan usahanya tersebut memerlukan modal. Seperti yang diungkapkan oleh Koop dkk bahwa “besarnya modal awal saat memulai usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha”. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Alma bahwa “tersedianya modal akan memicu minat seseorang dalam berwirausaha”. Modal merupakan salah satu penentu usaha apa yang akan dijalankan, karena modal yang mendukung jenis usaha apa yang akan dijalankan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar menjalankan sebuah usaha atau merintis sebuah usaha itu memerlukan modal, karna modal merupakan salah satu yang menentukan usaha apa yang akan dijalani adapun modal yang mereka dapatkan itu dari orangtua, beasiswa dan hasil tabungan mereka. Tersedianya modal, mereka dengan mudah menentukan usaha apa yang mereka jalankan. Jadi berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala, yaitu kurangnya modal usaha. Berdasarkan jawaban informan bahwa tidak ada masalah mengenai modal karena modal telah tersedia dalam artian lain tidak ada kendala mengenai masalah modal.

3. Dampak Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Terhadap Akademiknya.

Pertama, dampak positif. Dampak dalam berwirausaha sangat banyak baik bagi individu maupun orang lain asalkan setiap hal yang kita lakukan memberikan hal yang baik asalkan mau bekerja keras dan bersemangat. Alma menyatakan “modal utama seorang wirausaha adalah kreatifitas, keuletan, semangat pantang menyerah”. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Alma “minat dan motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh keinginan memperoleh uang, membuka usaha untuk kesenangan, hobi, tantangan, kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas”. Sama halnya dengan Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial yang berwirausaha dengan mau bekerja keras dan bersemangat dalam menjalankan usahanya pasti akan memberikan dampak yang baik pula.

Kedua, dampak negatif. Setiap hal yang kita lakukan pasti dapat memberikan hal yang baik maupun yang buruk yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Sama halnya dengan Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial yang berwirausaha dengan berstatus mahasiswa pasti memberikan dampak negatif. Berkaitan dengan pendapat Novita “semakin tinggi daya juang maka semakin tinggi orientasi wirausaha, demikian pula sbaliknya semakin rendah daya juang maka akan semakin

rendah pula orientasi wirausaha”. Sedangkan menurut Stoltz bahwa “kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan atau ketahanan seseorang terhadap situasi yang menekan”.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar menyatakan bahwasannya dalam menjalankan usahanya terdapat dampak yang menjadi penghambat atau bisa dikatakan menjadi faktor negatifnya, baik penghambat bagi perkuliahannya maupun usaha yang dijalankannya. Adapun penghambat terhadap perkuliahannya maupun usahanya itu adalah masalah waktu yang mereka sulit untuk diatur, mereka sulit untuk mengatur waktu saat mereka menjalankan usaha dan pada saat itu pula mereka juga berkuliah. Jadi itulah permasalahan yang menjadi dampak negatif dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dalam berwirausaha. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Tenri Tatta. Hal itu dapat dilihat dari mahasiswa wirausaha Kota Makassar, yang dimana dampak positif dari mahasiswa berwirausaha itu seperti memperoleh pengalaman, pendapatan dan kenalan baru. Sedangkan dampak positif dari mahasiswa wirausaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar pada penelitian ini yaitu, mendapatkan penghasilan tambahan, memperoleh pengalaman, dan teman bertambah.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kesimpulannya adalah Alasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar memilih menjadi wirausaha adalah alasan keuangan yaitu penghasilan tambahan. Alasan sosial, yaitu relasi dan jaringan bisnis. Alasan pemenuhan diri, yaitu pengalaman dan ingin menuangkan kreatifitas dan hobi. Kendala yang dihadapi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dalam melakukan usahanya yaitu takut gagal, kurangnya modal usaha, dan waktu. Serta dampak mahasiswa yang berwirausaha terhadap prestasi akademiknya di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yaitu dampak positif dan dampak negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budiati, Yuli, dkk. 2012. “*Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)*”. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. Vol. 14 No. 1.
- Bukalapak Komonitas. “*Hambatan atau Kendala Wirausaha Pada Umumnya*”. Diakses Pada Tanggal 22 April 2019. <https://komoitas.bukalapak.com>
- Djam'an, Satori dan Aan, Komariah. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Echadar, Saban. 2013. *Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta: CV Andi Offset.